

H F C K O T A
NEWS



Edisi 33 // 24 Agustus 2024



Penolong Yang
SEPADAN

SUARA PENGGEMBALAAN



Seorang isteri sebagai 'Penolong yang sepadan' adalah inisiatif Allah. Hal itu bisa dibuktikan dalam ayat-ayat Firman Tuhan di Kitab Kejadian yang berhubungan dengan penciptaan perempuan: "Allah berkata" (2:18); "Allah membentuk" (2:19); "Allah membuat manusia tertidur" (2:20); "Allah membangunkan seorang perempuan" (2:22). Setiap kali selesai menciptakan, Allah berkomentar ciptaan-Nya baik (1:4, 10, 12, 18, 21, 25). Bahkan dalam Kej. 1:31 dikatakan: "Maka Allah melihat segala yang dijadikan-Nya itu, sungguh amat baik....".

Namun, untuk pertama kali setelah Allah menciptakan laki-laki, Ia berkata "Tidak baik, kalau manusia itu seorang diri saja. Aku akan menjadikan penolong baginya, yang sepadan dengan dia" (Kej. 2:18). Bagaimana Alkitab merancang keistimewaan perempuan?

Pertama

PEREMPUAN SEBAGAI PENOLONG.

Dalam bahasa Ibrani "Penolong" memakai kata "ēzer", yang memiliki pengertian bahwa yang ditolong tidak memiliki kekuatan yg cukup. Artinya, pria kurang kuat tanpa perempuan. Salom dalam kitab Pengkhotbah mencatat keindahan dan manfaat hidup berdua atau berpasangan:

1. Berdua akan menerima upah yg baik (Pengk. 4:9):
"Berdua lebih baik dari pada seorang diri, karena

mereka menerima upah yang baik dalam jerih payah mereka". Dalam kitab Amsal, dikatakan bahwa isteri yg dapat dipercaya dan berbuat baik membuat suaminya tidak kekurangan keuntungan (Ams. 31:11);

2. Berdua akan dapat saling menopang (Pengk. 4:10):
"Karena kalau mereka jatuh, yang seorang mengangkat temannya, tetapi wai orang yang jatuh, yang tidak mempunyai orang lain untuk mengangkatnya!". Kita melihat contoh Abigail yang menolong suaminya Nabal, yang kasar dan jahat. Karena sikapnya yang kurang ajar dan sangat pelit kepada raja Daud dan tentaranya, Nabal dan seluruh anak lali serta semua pegawai laki terancam untuk dibunuh semua. Namun, Abigail mempertaruhkan nyawanya, dengan berani ia memohon belas kasihan dan pengampunan Daud sehingga keluarganya dapat diselamatkan;
3. Berdua dapat saling menghangatkan (Pengk. 4:11);
4. Berdua ditambah Kristus, tidak mudah diputuskan (Pengk. 4:12): "Dan bilamana seorang dapat dialihkan, dua orang akan dapat bertahan. Tali tiga lembar tak mudah diputuskan"

Berikutnya, kata "sepadan" dalam bahasa Ibrani (kēnegdô) memiliki pengertian "seperti apa yang di hadapannya". Kata ini hanya muncul dua kali dalam Kej. 2:18, 20 menyiratkan makna kesejajaran. Perempuan tidak lebih rendah (inferior) atau lebih tinggi (superior)

daripada laki-laki. Laki-laki dan perempuan memiliki persamaan nilai tapi berbeda peran.

Dalam pengertian lain, seorang perempuan menjadi penolong bagi suaminya seperti Tuhan menolong ("ezer") umat-Nya. Dalam Ul. 33:7b dikatakan: "... Berjuanglah baginya dengan tangan-Mu, dan jadilah Engkau penolongnya melawan musuhnya." Juga dalam Mazmur 33:20: "Jiwa kita menanti-nantikan TUHAN. Dialah penolong kita dan perisai kita!" Dalam Mazmur 70:6: "Tetapi aku ini sengsara dan miskin – ya Allah, segeralah datang! Engkaulah yang menolong aku dan meluputkan aku; ya TUHAN, janganlah lambat datang!"

Kedua

PEREMPUAN SEBAGAI TULANG RUSUK SUAMI.

Ketika pertama kali diciptakan, Adam memanggilnya "perempuan": "Lalu berkatalah manusia itu: "Inilah dia, tulang dari tulangku dan daging dari dagingku. Ia akan dinamai perempuan, sebab ia diambil dari laki-laki" (Kej. 2:23). Adam mencurahkan darahnya pada waktu Allah mengambil tulang rusuknya. Itulah pengorbanan pertama yang dilakukan Adam. Kristus adalah Adam kedua yg mencurahkan darah bagi "Mempelai Wanita-Nya (Gereja)": "Manusia pertama, Adam menjadi makhluk yang hidup", tetapi Adam yang akhir menjadi roh yang menghidupkan" (1 Kor. 15:45).

Tulang rusuk adalah bagian pertahanan yg sangat penting, yang memproteksi hati dan paru-paru. Baik hati dan paru-paru adalah bagian yang rapuh, yang perlu dilindungi. Tulang rusuk yg patah sangat menyiksa dan menghalangi gerakan, bahkan untuk bernafas pun sulit dan sakit. Itu sebabnya Tuhan memberikan perintah agar perempuan "berbuat baik kepada suaminya dan tidak berbuat jahat sepanjang umurnya" (Amsal 31:12). "Isteri yang cakap adalah mahkota suaminya, tetapi yang membuat malu adalah seperti penyakit yang membusukkan tulang suaminya" (Amsal 12:4).

Ketiga

IBU SEBAGAI PEMBERI HIDUP.

Nama perempuan pertama adalah Hawa. Arti nama Hawa adalah "Pemberi Hidup" (Kej. 3:20): "Manusia itu memberi nama Hawa kepada isterinya, sebab dialah yang menjadi ibu semua yang hidup". Dari rahim para perempuan, lahirlah manusia-mausia yang memenuhi seluruh bumi.

Dalam Perjanjian Lama, kita membaca kisah mengenai Ibu Musa, yang bernama YOKEBED. Yokebed seorang perempuan yang taat dan bekerja sama dengan Allah untuk membebaskan bangsa Israel (Keluaran 2:2): "lalu mengandunglah ia dan melahirkan seorang anak laki-laki. Ketika dilihatnya, bahwa anak itu cantik, disembunyikannya tiga bulan lamanya". Yokebed

memberi kehidupan kepada Musa. Pada saat itu bangsa Israel yang tinggal di Mesir sedang mengalami penindasan dan semua bayi laki-laki yang lahir harus dibuang ke sungai Nil. Orang tua Musa menyusun strategi untuk melindungi keturunannya yang saleh (Keluaran 2:3-10). Ia menaruh bayi Musa dalam peti pandan, dipakal dengan gala-gala dan ter. Ini dilakukan ibu Musa agar bayi Musa tidak dimakan buaya. Miriam, kakak Musa menaruhnya di tengah-tengah teberau di tepi sungai Nil. Perhitungan dan strategi yang tepat diimbangi dengan waktu yg tepat menghasilkan keselamatan dan keberhasilan. Semua sudah dalam rencana dan perhitungan ketika puteri Firaun melihat peti berisi bayi Musa tersebut. Ia seorang puteri yang menyukai anak kecil, tidak mungkin membuang bayi tersebut. Ketika bingung, bagaimana dapat menyusui bayi tersebut, tampillah Miriam menawarkan inang penyusu, yang tidak lain adalah ibu kandung Musa, kepada puteri Firaun. Musa kecil disusui dan diasuh Yokebed, sampai besar baru dibawa ke puteri Firaun untuk diperlengkapi dengan berbagai pengetahuan. Namun, roh yang takut Tuhan sudah ditanamkan di masa "golden age" (6 tahun pertama).

Jemaat dan Saudara yang saya kasihi, ketika kita memahami rencana Allah dalam hidup manusia, baik laki-laki, maupun perempuan, maka kita dapat saling menghargai masing-masing perbedaan dan saling melengkapi, Amen. God bless your family .

In His mighty plan,

Agnes Maria



SIAPKAH KITA?



Akhir-akhir ini sering mendengar berita yang tersebar di medsos tentang "Prediksi Gempa Megathrust di Indonesia". BMKG memprediksi bahwa gempa megathrust ini memicu terjadinya tsunami juga. Akan tetapi bencana ini terjadinya kapan tidak ada satupun yang tau karena ini masih diprediksi oleh BMKG.

Dunia sudah sangat tua, sehingga banyak sekali bencana-bencana yang akan datang. Akan tetapi kita sebagai anak-anak Tuhan tidak boleh takut dan khawatir apa yang akan terjadi kedepannya. Kita sebagai anak-anak Tuhan harus percaya dan semakin dekat dengan Tuhan.

Matius 24:42-44 "Karena itu berjaga-jagalah, sebab kamu tidak tahu pada waktu mana Tuhanmu datang. Tetapi ketahuilah ini: jika tuan rumah tahu pada waktu mana pada malam hari pencuri akan datang, sudahlah pasti ia berjaga-jaga, dan tidak akan membiarkan rumahnya dibongkar. Sebab itu. Hendaklah kamu juga siap sedia, karena Anak Manusia datang pada saat yang tidak kamu duga."

Tuhan Yesus datang seperti pencuri. Maka dari itu kita harus memperkuat iman kita kepada Tuhan. Arti dari berjaga-jaga adalah kita harus lebih bersungguh-sungguh mempersiapkan hidup kita. Berjaga-jaga juga berarti waspada terhadap segala kemungkinan. Berjaga-jaga juga berarti bersiap-siap; bersiap sedia; berawas-awas; berhati-hati.

Mengapa kita harus selalu berjaga-jaga? Karena hari-hari yang kita jalani ini penuh kejutan, perubahan, percepatan atau hal-hal tak terduga yang bisa saja terjadi sewaktu-waktu. Tak ada seorang pun tahu apa yang akan terjadi di kemudian hari.

Matius 3:2 "Bertobatlah, sebab kerajaan Sorga sudah dekat!"

Setiap anak-anak Tuhan harus mempersiapkan hidupnya dalam menantikan kedatangan Tuhan Yesus. Ia harus mempersiapkan roh, jiwa dan tubuhnya. Dalam Firman Tuhan, pada kedatangan Yesus Kristus, Tuhan kita, setiap anak Tuhan harus sungguh-sungguh hidup tanpa cacat cela baik roh, jiwa, dan tubuhnya.

1 Tesalonika 3:13 "Kiranya Dia menguatkan hatimu, supaya tak bercacat dan kudus, di hadapan Allah dan Bapa kita pada waktu kedatangan Yesus, Tuhan kita, dengan semua orang kudus-Nya."

Maka dari itu kita harus meninggalkan kebiasaan buruk kita yang lama, kita tanggalkan dosa dan hidup dalam pertobatan.

(Nathania Michaela)

Resetting Your Love for God



In life, it's often said that opening a store is easy, but maintaining it is difficult. This adage holds true in many aspects of life, including our relationship with God. Becoming a Christian might seem straightforward, but sustaining a vibrant and enduring love for God is where the challenge lies. Loving God for a moment is simple, but maintaining that love throughout our lives requires intentionality, commitment, and a continual resetting of our hearts.

So, how can we keep our love for God fresh and full?

Firstly, Return to Your First Love

"But I have this against thee, that thou didst leave thy first love. Remember therefore whence thou art fallen, and repent and do the first works; or else I come to thee, and will move thy candlestick out of its place, except thou repent." (Revelation 2:4-5, ASV)

Recall the passion and fervor you felt when you first came to know God. It was a time when your love for Him was vibrant and unshaken. But as time passed, life's challenges, distractions, and perhaps even successes may have caused that initial fire to dwindle. Ask yourself, what has dimmed your love for God? Is it the pursuit of money, career ambitions, relationships, or perhaps the weight of suffering and disappointment?

The first step in resetting your love for God is to repent and return to that initial, passionate relationship. Like the prodigal son who returned to his father, we must come back to our first love with God. This requires awareness, humility, and a sincere heart that is open to repentance. No matter how far you've drifted, God's arms are always open, waiting for you to return.

Secondly, Seek God Wholeheartedly

"And ye shall seek Me, and find Me when ye shall search for Me with all your heart." (Jeremiah 29:13, ASV)

The pursuit of God requires more than a casual effort; it demands our entire being. To seek God wholeheartedly means to focus on Him with all our heart, mind, and soul. It means being determined to encounter His presence, no matter the cost.

When we seek God with genuine intent, we do so with the confidence that He will meet us where we are. God is compassionate and understands our weaknesses. He is ready to forgive and restore us when we sincerely seek Him. The journey may seem daunting, but every step we take toward God is met with an even greater step from Him toward us.

Thirdly Keep God's Commandments

"If ye love Me, ye will keep My commandments." (John 14:15, ASV)

Loving God is not just about emotions; it's about action. To love God means to obey His commandments, even when it's difficult. It means making choices that align with His will and rejecting those that don't.

True love for God requires sacrifice, self-denial, and a commitment to live according to His Word. Just as Jesus sacrificed His life on the cross for our

salvation, we too must be willing to sacrifice our desires for His will. Loving God means saying no to temptations, to the desires of the flesh, and to worldly pursuits. It's about living a life that reflects His commandments and shows our unwavering commitment to Him.

Fourthly, Cultivate a Life of Prayer

"Pray without ceasing." (1 Thessalonians 5:17, ASV)

Prayer is the lifeline of our relationship with God. It is through prayer that we communicate with Him, share our hearts, and receive His guidance. A consistent prayer life helps keep our love for God alive and vibrant.

Make prayer a priority in your daily routine. Whether it's through structured prayers, spontaneous conversations with God, or meditating on His Word, let prayer be the means by which you draw closer to Him. A life of prayer not only strengthens your relationship with God but also keeps your heart aligned with His will.

Lastly, Surround Yourself with a Faith Community

"And let us consider how to stir up one another to love and good works, not neglecting to meet together, as is the habit of some, but encouraging one another, and all the more as you see the Day drawing near." (Hebrews 10:24-25, ASV)

We are not meant to walk this Christian journey alone. Being part of a community of believers provides support, encouragement, and accountability. When we surround ourselves with others who share our faith, we are more likely to stay committed to our love for God.

Engage with Happy Family Center church, join a small group, or participate in Christian fellowship. These connections can help reignite your passion for God and keep you on the path of spiritual growth. Community is vital in keeping our love for God strong, as it reminds us that we are part of a larger body working together to fulfill God's purpose.

A Love That Endures

Resetting your love for God is not a one-time event; it's an ongoing process. It requires us to continually return to our first love, seek God with all our hearts, obey His commandments, cultivate a life of prayer, and stay connected to a community of believers. By doing so, we can keep our love for God fresh, vibrant, and enduring.

In a world filled with distractions and challenges, maintaining our love for God may seem difficult, but with intentionality and reliance on His grace, we can love Him not just for a moment, but for a lifetime. Let us commit to this journey, knowing that God is faithful to meet us where we are and to renew our hearts for Him each day.

Blessings,
God's Little Angel.



Meeting ID:
880 7974 0234
PassCode:
778899

DOA PAGI

MEMBANGUNKAN FAJAR

Awake, O harp and lyre! I will awake the dawn! (Psalm 108:2)

SETIAP SENIN - SABTU
PK. 04.25 WIB

LIVESTREAMING YouTube Channel
Happy Family Center Church

MENARA DOA



Jln. Embong Sawo 2

Selasa, Rabu, Kamis & Jumat
Start 12.00 WIB

INFORMASI LEBIH LANJUT HUBUNGI WA CENTER
08126-8888-001



FAMILY CELL FELLOWSHIP

MEMPERINGATI KEMERDEKAAN RI KE 79

27 AGUSTUS 2024

Gedung JHS Lantai 10
Jln. Taman AIS Nasution no 35

Games, Renungan, Ramah Tamah

INFORMASI
Ps. Yehudha

HOLY
FASTING



DOA PUASA

PRAISE AND WORSHIP

LIVE ON YOUTUBE

31 AGUSTUS 2024 ▪ SABTU JAM 10 PAGI

Dr. Eddy Soeparto

HFC KOTA EMBONG SAWO 2 LANTAI 2 - SURABAYA ▪ @HAPPYFAMILYCENTER

31
AGUSTUS '24

HOME OF WORSHIP
YOUTH & PRO-X
CELL

SATURDAY | 06.00 PM
HFC KOTA | EMBONG SAWO 2 - 2ND FLOOR

MORE INFO : KAK NANDA 0813 3337 9388
@howyouth.id @happyfamilycenter

2024 THE YEAR OF WATCHING & PRAYING
SUBTHEME SEPTEMBER
"GIVING THANKS"

SUNDAY SERVICE
SUNDAY SERVICE
SUNDAY SERVICE

Minggu, 1 September 2024

JAM 07.00 WIB | 09.00 WIB | 11.00 WIB

PS. DONY PRAJITNO & PS. DR. AGNES MARIA

DISERTAI DENGAN PERJAMUAN KUDUS DAN IBADAH ANAK

LIVE STREAMING HAPPY FAMILY CENTER CHURCH
INFO 08125 8888 801 | @HAPPYFAMILYCENTER

GEREJA HAPPY FAMILY CENTER KOTA
JLN. TAMAN AIS NASUTION NO 95 - LANTAI 10

REKENING MISI @ DIAKONIA 729 46 99999

IBADAH *Diakonia*

DISERTAI IBADAH ANAK

1 SEPTEMBER 2024

2 SIANG ONSITE JHS LT. 10

PEMBICARA
PS. YEHUDHA ANDREW



SETIAP RABU

LADIES *Worship*

"VICTORY"

PS. HENRY LO

RABU, 28 AGUSTUS 2024
PK.10.00 WIB

HFC KOTA
JLN. EMBONG SAWO 2 - LANTAI 2

HOTLINE LADIES WORSHIP 0812 3237 7348 | @HFCCLADIES | @HFCFAMILYCENTER



Early Bird :

Rp. 23.777.000* /
PAX

- Sebelum 30 Juli 2024
- Limited 20 seats only
- Deposit Pendaftaran 5 Juta

Explore

Turkey & Cappadocia

1 -11 January 2025

By Singapore Airlines

Pembina Rohani :

Ps. Dr. Agnes Maria

HIGHLIGHT : Mengunjungi 3 dari 7
Gereja Jemaat Mula-Mula

CONTACT Zendy : 0816537770 (WA)



HAPPY BIBLE CLUB (UNTUK ANDROID)



Aplikasi membaca Alkitab tahunan yang akan memfasilitasi kita membaca Firman Tuhan dengan mudah & menyenangkan.

- Ayat bacaan bervariasi. Mulai dari Mazmur, Perjanjian Lama, Perjanjian Baru & Amsal.
- Disertai renungan setiap hari, sesuai ayat yang dibaca pada hari itu.
- Jadwal diatur sehingga dalam 1 tahun bisa menyelesaikan seluruh pembacaan Alkitab.



<https://bit.ly/hbc-android>



SCAN ME



HAPPY BIBLE CLUB (UNTUK IPHONE)



Aplikasi membaca Alkitab tahunan yang akan memfasilitasi kita membaca Firman Tuhan dengan mudah & menyenangkan.

- Ayat bacaan bervariasi. Mulai dari Mazmur, Perjanjian Lama, Perjanjian Baru & Amsal.
- Disertai renungan setiap hari, sesuai ayat yang dibaca pada hari itu.
- Jadwal diatur sehingga dalam 1 tahun bisa menyelesaikan seluruh pembacaan Alkitab.



<https://bit.ly/hbc-iphone>



SCAN ME

EMPAT STRATEGI PEMURIDAN HFC KOTA



1. *Ibadah Umum*



2. *Family Cell*



3. *Transformation Class*



4. *Happy Bible Club*

80rb

Happy Family Center
Kota



OPEN PO KAOS GOD'S AMBASSADOR
Cp. Agustin (081515767837) atau Nanda (081333379388)

Happy Family Center
Kota

KAOS NODOUBT & AMAZING



START FROM
IDR
80RB

FOR ORDER:
NANDA 081 3333 793 88
AGUSTIN 0815 1579 7837

KAMI SIAP MELAYANI SAUDARA

Jika Saudara membutuhkan pelayanan:

- Pemberkatan nikah
- Penyerahan anak
- Pelayanan kematian
- Baptisan
- Doa orang sakit
- Perjamuan Kudus (online)
- Pemberkatan rumah
- Pemberkatan usaha baru
- Info training
- Info kegiatan Gereja
- dll

Saudara bisa menghubungi

WA CENTER HFC Kota: **081.26.8888.001**





Anda dapat scan QRIS di bawah ini dengan semua aplikasi pembayaran digital, dompet elektronik yang memiliki fitur QR Code, seperti BCA Mobile, OVO, GOPAY, DANA, SAKUKU, LINK AJA, dll



HFC PERSEMBAHAN

BCA. 472.4000.888
A/N. GEREJA HAPPY FAMILY CENTER



- Cara :**
- Buka Aplikasi
 - Tekan Scan/Pay, arahkan ke QR CODE
 - Pastikan Nama sudah benar
 - * HFC Persembahan
 - * HFC Persepuluhan
 - Masukkan nominal yang diinginkan
 - Tekan Bayar/Confirm



HFC PERSEPULUHAN

BCA. 472.6000.999
A/N. GEREJA HAPPY FAMILY CENTER



Scan untuk
Download PDF

Gembala

Ps. Dr. Agnes Maria

Website www.hfc.id

E-Mail info@hfc.id

REKENING HFC KOTA

Bank Central Asia (BCA)
An.

Gereja Happy Family Center

PERSEMBAHAN	472.4000.888
PERSEPULUHAN	472.6000.999
MISI	729.16.99999